

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Dimana peneliti mengunjungi narasumber secara langsung untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan tema penelitian yang akan diteliti.<sup>1</sup> Peneliti mengunjungi tempat objek lapangan secara langsung dan menemui informan untuk memperoleh data yang benar sehingga bisa membantu jalannya penelitian yang akan dilakukan yakni mengenai implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPS selama pandemi *Covid-19* di MTs Mu'allimat Nu Kudus.

Karena penelitian ini memiliki tujuan guna menganalisis, maka pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Dengan alasan untuk mendeskripsikan secara jelas mengenai situasi terkait pembahasan yang dirangkai dengan matang. Ciri dari penelitian ini terdapat pada penjabaran asli dari objek penelitian, bersifat lebih mendeskripsikan mengenai sebuah kejadian sesuai fakta yang ada, lebih detail pada proses/kegiatan hasil/penilaian akhir, serta membutuhkan analisis mendalam mengenai arti dan alur dari sebuah proses.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian adalah lokasi dan waktu penelitian. Lokasi merupakan suatu tempat yang akan digunakan untuk penelitian, dimana tempat tersebut digunakan untuk objek penelitian. Sedangkan waktu yaitu suatu masa penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Mu'allimat Nu Kudus yang berada di Jalan KHA Wahid Hasyim No. 4 di Desa Demaan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus. Waktu pelaksanaan dilakukan pada tanggal 26 Februari 2022 saat pembelajaran pandemi tahun ajaran 2021/2022 semester genap. Menarik diteliti karena merupakan sekolah swasta favorit dan terkenal di dalam maupun luar Kota Kudus, sekolah ini khusus untuk perempuan, dan sebagian siswanya dari pondok pesantren. selain itu, selama pembelajaran memakai kurikulum 2013 dan hal ini sesuai dengan persoalan yang akan diteliti.

---

<sup>1</sup> Rosadi Ruslin, *Metodologi Penelitian Pblc Relation Dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004). 32

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009). 22

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seluruh orang yang berada dalam tempat penelitian. Pada umumnya dapat disebut sebagai informan, merupakan orang yang menyampaikan informasi berkaitan dengan data penelitian yang sedang dilaksanakan. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* disini merupakan pengambilan sampel berdasarkan sumber data dengan mempertimbangkan suatu hal.<sup>3</sup> Dalam hal ini teknik *purposive sampling* menggunakan pertimbangan informan dengan kriteria Individu paling Tahu tentang apa yang dibutuhkan, dan juga sebagai penguasa yang mampu memberi kemudahan dalam pencarian data dan sitasi sosial yang diteliti.

Dengan begitu, maka penentuan sampel diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni melibatkan beberapa pihak tertentu diantaranya Guru IPS, Kepala Madrasah, Waka kurikulum dan Siswa di MTs mu'allimat Nu Kudus.

### D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif sumber data diperoleh melalui narasumber.<sup>4</sup> Yang menjadi tujuan adalah sumber yang dapat memberikan informasi yang sangat dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, sumber data ada 2 yaitu: primer dan sekunder.<sup>5</sup>

#### 1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya, Didapatkan melalui hasil wawancara dan observasi. Sumber data primer meliputi: guru IPS, kepala sekolah, waka kurikulum, dan Siswa di MTs mu'allimat Nu Kudus.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari administrasi MTS. Mu'allimat Nu Kudus (RPP, Silabus, jadwal pembelajaran, prota, promes), sumber dokumentasi (profil Madrasah, visi, misi, struktur organisasi, data terkait madrasah), buku dan jurnal terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

---

<sup>3</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), 329

<sup>4</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: KENCANA, 2013), 39.

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 296.

## E. Teknik pengumpulan Data

Tahap penting bagi peneliti yaitu pengumpulan data yang bertujuan guna memperoleh informasi data yang benar dan tepat sesuai dengan penelitiannya. Metode dalam pengumpulan data yaitu:<sup>6</sup>

### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung kepada objek penelitian guna melihat dari dekat pelaksanaan yang dilakukan. Penggunaan metode ini dalam pengumpulan data penelitian sosial sangat penting.<sup>7</sup> Dengan teknik itu peneliti melakukan pengamatan sendiri, kemudian menulis keadaan yang terjadi pada waktu observasi. Cara ini dilakukan guna memperoleh pandangan umum mengenai Madrasah yang akan diteliti, mulai dari sarana dan prasarana madrasah, letak geografisnya, proses pembelajaran selama masa pandemi, serta mencari informasi mengenai penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPS selama pandemi *Covid-19* di MTs. Mu'allimat Nu Kudus.

### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan metode berkomunikasi, tanya jawab secara verbal, dengan dua orang secara tatap muka untuk memperoleh jawaban dan komentar atas pertanyaan penelitian. teknik yang digunakan peneliti pengumpulan data yaitu dengan wawancara mendalam, berupa wawancara terstruktur, peneliti akan menanyakan sesuai yang telah dipersiapkan kepada responden kemudian mengumpulkan dan menulisnya dengan menggunakan alat tulis dan *recorder*. Wawancara dilakukan langsung dengan menemui narasumber yang diteliti yaitu: guru IPS, kepala madrasah, waka kurikulum, dan siswa di MTs. Mu'allimat Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk catatan kejadian masa lalu yang sudah terjadi. Dokumentasi dapat berupa tulisan (biografi, peraturan kebijakan, catatan harian), gambar, dan karya monumental dari seseorang.<sup>8</sup> Dalam melakukan penelitian untuk menghasilkan data yang valid atau memperkuat informasi, dokumen biasanya disertakan.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 296.

<sup>7</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021)*, 220.

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 314.

Peneliti menggali informasi melalui dokumentasi berupa administrasi MTs Mu'allimat Nu Kudus (RPP, Silabus, jadwal pembelajaran, prota, promes, dokumentasi profil sekolah, visi, misi, struktur organisasi madrasah), buku dan jurnal terkait.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Dalam pengujian keabsahan data teknik yang dilakukan oleh peneliti adalah triangulasi. Teknik ini adalah suatu pengecekan kebenaran data yang diteliti dengan menggunakan beragam sumber, teknik dan berbagai durasi. Pengujian kebenaran data bertujuan agar penelitian kualitatif yang dilaksanakan oleh peneliti, bisa dikatakan valid jika data dan informasi yang didapatkan berasal dari objek yang diteliti dengan apa yang dilaporkan dan ditulis tidak ada perbedaan.<sup>9</sup> Teknik yang digunakan ada tiga yaitu:

##### 1. Triangulasi Sumber

Untuk validasi data dapat dilaksanakan dengan mencocokkan data dari hasil yang didapatkan melalui observasi dengan wawancara dan membandingkan data tersebut dengan dokumen lain yang relevan. Triangulasi sumber dilaksanakan dengan mencocokkan data yang berasal dari sumber penelitian, yaitu guru IPS, kepala madrasah, waka kurikulum, dan siswa MTs Mu'allimat Nu Kudus.

##### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilaksanakan melalui cara memastikan sumber data, bisa dilakukan dengan menggunakan berbagai metode seperti, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Apabila hasil ketiganya sama dengan temuan penelitian, maka ini bisa dikatakan valid.

##### 3. Triangulasi Waktu

Dalam penelitian ini, triangulasi waktu dapat dicapai dengan mengumpulkan data pada rentan waktu yang berbeda. Jika hasilnya tidak sesuai dengan penelitian awal, maka dilaksanakan pengecekan ulang untuk mengkonfirmasi validitas hasil penelitian. Dan sebaliknya, jika hasilnya sama maka tidak harus melakukan pengecekan ulang.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis merupakan suatu cara pengolahan data menjadi sebuah informasi terbaru supaya karakter data tersebut lebih mudah difahami

---

<sup>9</sup> Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (Jakarta: KENCANA, 2020), 96.

dan berfungsi untuk menyelesaikan persoalan, terutama yang berhubungan dengan penelitian.<sup>10</sup>

Teknik analisis data yang digunakan berpedoman pada model Miles and Huberman. langkah yang dilaksanakan ada 4 yaitu:

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Langkah pertama dalam setiap penelitian adalah pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif meliputi: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data diawali dengan pengumpulan data primer berupa observasi dan wawancara mendalam atau detail dengan guru yang mengajar IPS, waka kurikulum, kepala madrasah, perwakilan siswa MTs Mu'allimat Nu Kudus, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Aktivitas dalam meringkas, menyederhanakan, memilih poin-poin kunci, dan penting, dan mentransformasikan data mentah dari lapangan, disebut dengan reduksi data.<sup>11</sup> Tahapan ini, dilakukan dengan cara memilih dan mengelompokkan data yang didapatkan. Dalam hal ini, peneliti juga memisahkan dan menyederhanakan data penting dan tidak penting, hal ini bertujuan memudahkan peneliti.

Reduksi data dilaksanakan dengan memilih, mengumpulkan, menyederhanakan, dan menganalisis hasil dari observasi, wawancara dan hasil dari dokumentasi. Hal ini dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian di MTs Mu'allimat Nu Kudus terjadi, sampai data yang diteliti lengkap. Fokus dalam penelitian dapat ditentukan melalui reduksi data.

3. Pemaparan atau penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data berbentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori.<sup>12</sup> Tujuan peneliti memaparkan data yang dihasilkan, agar memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merancang penelitian berikutnya. Penyajian data penelitian ini dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang dirumuskan

---

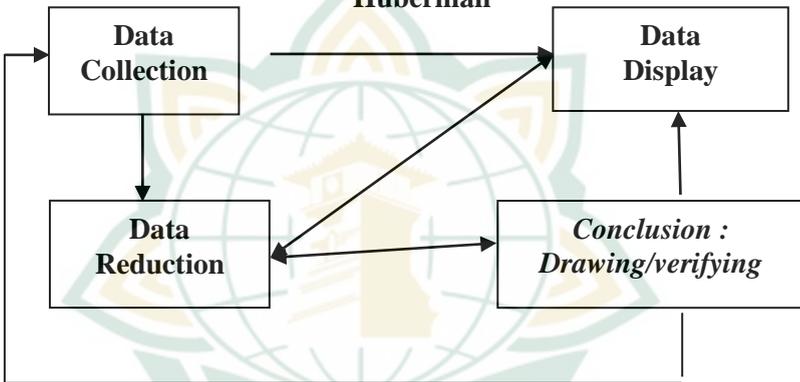
<sup>10</sup> Yusuf Falaq, Metodologi Penelitian Pendidikan IPS, 252.

<sup>11</sup> Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, 97-98.

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 325.

sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena dalam penelitian kualitatif merumuskan masalah sifatnya sementara dan dapat berkembang setelah penulis datang langsung ke lokasi untuk meneliti. Kesimpulan diharapkan dapat mengarah pada temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan yang diperoleh berupa deskripsi tentang objek yang sebelumnya masih bersifat samar. akhirnya setelah peneliti datang ke MTs Mu'allimat Nu Kudus dan diteliti dengan jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>13</sup>

**Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Model Miles dan Huberman**



<sup>13</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 247.